



Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Nonperforming Loan (NPL) Terhadap return On Asset (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018

The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Nonperforming Loan (NPL) on Return On Assets (ROA) at State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 - 2018 Period

Ayu Lisnawati, Muhammad Yamin Siregar, Wan Rizca Amelia

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Industri perbankan merupakan industri yang sangat berpengaruh di Indonesia terutama bank BUMN. Bank BUMN merupakan bank yang sebagian besar modal kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah dan mampu meningkatkan perekonomian di suatu negara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jenis penelitian ini yaitu asosiatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program *Eviews10*. Populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah empat perusahaan. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu laporan keuangan Bank BUMN (BRI, BNI, BTN, dan Mandiri) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset*

Abstract

The banking industry is a very influential industry in Indonesia, especially state-owned banks. State-owned banks are banks that most of the ownership capital is owned by the government and is able to improve the economy of a country. The purpose of this study was to determine the effect of *Capital Adequacy Ratio* (CAR) and *Non Performing Loans* (NPL) on *Return On Assets* (ROA) on BUMN Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. This type of research is associative. The method used is multiple linear regression analysis of panel data with the help of the *Eviews10* program. The population in this study is the financial statements of state-owned bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling four companies. The sample used in this study is a saturated sample that is the financial statements of BUMN banks (BRI, BNI, BTN, and Mandiri) which were listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014-2018. The results showed that the *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loans* had a positive and significant effect on *Return On Assets*.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset*

How to Cite: Lisnawati, A, Siregar, M.Y, Amelia, W.R (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Nonperforming Loan (NPL) on Return On Assets (ROA) at State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 - 2018 Period. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1) 2020: 106-111,



PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu kelompok industri perbankan yang berpengaruh di Indonesia yaitu Bank BUMN. Bank BUMN merupakan bank yang sebagian besar modal kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah sedangkan Bank Milik Swasta Nasional adalah bank yang seluruh sebagian besarnya dimiliki oleh pihak swasta (Kasmir, 2012). Daftar Bank BUMN yang dimaksud adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk. Kepercayaan masyarakat tergantung pada kemampuan suatu bank dalam mengelola dana. (Abidin & Dalimunthe, 2017). Bank harus mempunyai kinerja keuangan yang baik karena kinerja keuangan bank dinilai dari tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank diperlukan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Rasio keuangan merupakan hasil perhitungan antara dua macam data keuangan yang dinyatakan secara numerik, baik dalam bentuk persentase ataupun kali. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. (Dalimunthe, 2018 ; Alpi & Nasution, 2019).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset, sehingga semakin besar ROA maka kinerja keuangannya akan semakin baik, karena menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) yang semakin besar. (Harun, 2016) Bank dalam mengembangkan usahanya harus memiliki modal yang cukup. Kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan kemampuan bank dalam menutupi risiko kerugian yang dihadapi bank dan berpengaruh terhadap besarnya modal. Semakin besar CAR maka semakin bagus kemampuan bank untuk menanggung setiap kredit atau aktiva yang berisiko. (Indriastuti, 2018)

Kredit bermasalah atau *Non Performin Loan (NPL)* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank terhadap tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposit kepada bank. Berdasarkan uraian diatas, diperoleh gambaran bahwa kinerja bank tercermin dari tingkat profitabilitasnya yang meningkat dari waktu ke waktu dan berkurangnya kredit bermasalah sehingga perusahaan dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Hal ini tidak terjadi pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam waktu lima tahun terakhir yang terhitung dari tahun 2014-2018 karena memiliki kecenderungan pada nilai Rata-rata CAR, NPL dan ROA yang cukup *berfluktuatif* atau kondisi perusahaan yang tidak stabil dalam menjaga kesehatan bank dengan modal yang cukup dan mengurangi risiko kredit tinggi sehingga bank dapat mengembalikan keuntungannya yang lebih besar yaitu dengan mengambil data laporan keuangan yang terdapat pada tabel berikut

Tabel 1
Rata-Rata CAR, NPL, dan ROA Pada Bank BUMN (Persero)
Tahun 2014-2018

Tahun	CAR (%)	NPL (%)	ROA (%)
2014	16,43	2,34	3,23
2015	18,91	2,60	2,88
2016	21,00	2,95	2,56
2017	21,92	2,18	2,80
2018	21,49	2,00	3,18

Sumber : Laporan Tahunan *annual report*, data diolah (2019)

Berdasarkanolahan data diatas menunjukkan bahwa adanya kecenderungan pada rasio CAR, NPL dan ROA yang mengalami fluktuasi atau naik turun pada tiap tahunnya. Pada hasil perhitungan rasio CAR mengalami peningkatan dan penurunan terhadap ROA sehingga Bank dalam menutupi risiko kerugiannya akan berpengaruh besar terhadap modal. Dana pencadangan tersebut diambil dari keuntungan laba. Bahwa besarnya modal suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank sehingga tingkat kecukupan permodalan dapat terjaga dengan baik. Sementara hasil perhitungan NPL mengalami peningkatan dan penurunan terhadap ROA di tiap tahunnyakarena semakin memburuk kualitas kredit bank akan menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin tinggi sehingga akan menyebabkan kerugian. Dimana debitur tidak mampu membayar hutang ke bank termasuk Bank BUMN. (Sari, 2015 ; Sari & Pramirza, 2016) . Tetapi di tahun 2018 menunjukkan bahwa bank memiliki kondisi dalam kredit bermasalah yang stabil. (DALIMUNTHER, 2018 ; Nasution, 2016).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah suatu indikator terhadap kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktivasnya yang diakibatkan dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva berisiko misalnya kredit yang diberikan. Menurut Kasmir (2010: 232) rasio kecukupan modal diartikan sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur modal cadangan penghapusan dalam menanggung kredit, terutama pada risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. (Sari, 2018 ; Prayudi, 2019).

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Menurut Ismail (2009:224) Kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup untuk membayar sebagian kewajibannya kepada bank yang telah diperjanjikan. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar. (Prayudi & Ilhammi, 2015 ; Tarigan, 2018).

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2012), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan pada perusahaan. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini untuk pihak manajemen dapat mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang di lakukan adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono, (2012) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Bank BUMN (Persero) yaitu BRI, BNI, BTN, dan Bank Mandiri yang diambil dari masing-masing website bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun populasi penelitian ini yaitulaporankeuangan perusahaan Bank BUMN (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian lima

tahun sejak 2014-2018 yang berjumlah 4 bank, yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk. Sample pada penelitian ini yaitu seluruh populasi laporan keuangan Bank BUMN (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, berjumlah empat perusahaan yang dilihat per-triwulan selama lima tahun terakhir sebanyak 80 observasi yang didapat dari 4 x 20 yaitu (perkalian antara jumlah bank dengan periode tahun pengamatan).

1. Variabel Bebas (X)
 - a. X_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 - b. X_2 : *Non Performing Loan* (NPL)
2. Variabel Terikat (Y) : *Return On Asset* (ROA)

Dalam perhitungan penelitian ini menggunakan metode statistik dengan alat bantu Program *E-views10*.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik
 - Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Adapun persamaan Regresi Linear Berganda Data Panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y = *Return On Asset*
 β_0 = Konstanta
 β_1 - β_2 = Koefisien Regresi Variabel
 X_1 = *Capital Adequacy Ratio*
 X_2 = *Non Performing Loan*
i = Cross Section
t = Time Series
 ϵ = Standard Error

Pengujian Hipotesis

Uji t diartikan untuk melihat apakah secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Bentuk pengujiannya yaitu:

H_0 : $b_i = 0$ (variabel independen secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen).

H_a : $b_i \neq 0$ (variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen)

Uji F (Uji Serempak) adalah untuk melihat apakah variabel independen (X) secara bersama-sama (serempak) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel independen (X_1 , X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variabel independen (X_1 , X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel. Koefisien Determinasi melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel.1
Hasil Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/20 Time: 17:33

Sample: 2014Q1 2018Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.535697	0.682414	5.181165	0.0000
X1	0.085491	0.031733	2.694110	0.0087
X2	-0.852706	0.084375	-10.10616	0.0000
R-squared	0.612672	Mean dependent var		2.772875
Adjusted R-squared	0.602612	S.D. dependent var		0.981824
S.E. of regression	0.618929	Akaike info criterion		1.915127
Sum squared resid	29.49663	Schwarz criterion		2.004453
Log likelihood	-73.60506	Hannan-Quinn criter.		1.950940
F-statistic	60.89908	Durbin-Watson stat		0.299318
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews10 (Laporan Keuangan Publikasi diolah)

Berdasarkan kriteria hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,694110 > 1,665$ probabilitas dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah $0,0087 < 0,05$, maka variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada tingkat signifikansi 5%.
2. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $(-10,10616 > -1,665)$ probabilitas dari variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah $0,0000 < 0,05$, maka variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada tingkat signifikansi 5%.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2
Hasil Uji F

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/20 Time: 17:33

Sample: 2014Q1 2018Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.535697	0.682414	5.181165	0.0000
X1	0.085491	0.031733	2.694110	0.0087
X2	-0.852706	0.084375	-10.10616	0.0000
R-squared	0.612672	Mean dependent var		2.772875
Adjusted R-squared	0.602612	S.D. dependent var		0.981824
S.E. of regression	0.618929	Akaike info criterion		1.915127
Sum squared resid	29.49663	Schwarz criterion		2.004453
Log likelihood	-73.60506	Hannan-Quinn criter.		1.950940
F-statistic	60.89908	Durbin-Watson stat		0.299318
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews10 (Laporan Keuangan Publikasi diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($60,89908 > 3,115$) dengan nilai profitabilitas $0,000000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*(CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Tabel .3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/20 Time: 17:33

Sample: 2014Q1 2018Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.535697	0.682414	5.181165	0.0000
X1	0.085491	0.031733	2.694110	0.0087
X2	-0.852706	0.084375	-10.10616	0.0000

Sumber : Output Eviews10 (Laporan Keuangan Publikasi diolah)

Model regresi berganda dengan 1 variabel dependen (Y) yaitu *Return On Asset* dan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan*(X_2) adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil persamaan Regresi Data Panel sebagai berikut:

$$Y = 3,535697 + 0,085491 - 0,852706$$

Berdasarkan persamaan Regresi Data Panel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika semua variabel independen dianggap konstan maka nilai *Return On Asset* (Y) sebesar nilai konstanta 3,535697.
2. Jika terjadi penambahan pada *Capital Adequacy Ratio* (X_1) sebesar 1 satuan, asumsi variabel lain dianggap konstan, maka *Return On Asset* (Y) akan meningkatkan sebesar 0,085491.
3. Jika terjadi penambahan pada *Non Performing Loan* (X_2) sebesar 1 satuan, asumsi variabel lain dianggap konstan, maka *Return On Asset* (Y) akan menurunkan sebesar -0,852706.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel .4
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.612672	Mean dependent var	2.772875
Adjusted R-squared	0.602612	S.D. dependent var	0.981824
S.E. of regression	0.618929	Akaike info criterion	1.915127
Sum squared resid	29.49663	Schwarz criterion	2.004453
Log likelihood	-73.60506	Hannan-Quinn criter.	1.950940
F-statistic	60.89908	Durbin-Watson stat	0.299318
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews10 (Laporan Keuangan Publikasi diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,602612, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen *Return On Asset* secara simultan atau bersama-sama sebesar 60,26% sisanya sebesar 39,74% dipengaruhi oleh faktor lain.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* dalam penelitian memberikan hasil positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 artinya jika semakin besar profitabilitas yang dicapai suatu bank maka kemampuan bank dalam memperoleh laba akan semakin tinggi dan bank tersebut

telah memenuhi Standar Ketentuan Bank Indonesia. Hal ini juga didukung oleh uji signifikansi parsial (uji t) yang menghasilkan nilai t pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) sebesar 2,694110 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* memberikan hasil positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Bahwasemakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka profitabilitas bank akan semakin tinggi karena bank memiliki modal yang cukup tinggi dan mampu membiayai aktiva yang mengandung resiko dari setiap kredit. Kecukupan modal yang tinggi akan menjadi kesempatan bank dalam menghasilkan laba dan dapat melakukan seluruh kegiatan operasionalnya dengan efisien sehingga memberikan kontribusi yang besar bagi profitabilitas. Ekspansi juga akan terhambat akibat dari tingginya *Capital Adequacy Ratio* yang akan mempengaruhi kinerja keuangan bank.

Hasil analisa data pada variabel *Non Performing Loan* (X_2) memberikan hasil yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y). Hal ini didukung oleh uji signifikansi parsial (uji t) yang menghasilkan nilai t variabel *Non Performing Loan* (X_2) sebesar -10,10616 dengan tingkat signifikansi 0,05. Tanda negatif yang ditunjukkan pada koefisien variabel *Non Performing Loan* menunjukkan adanya hubungan terbalik antara *Non Performing Loan* dengan *Return On Asset* yang berarti semakin besar nilai *Non Performing Loan* maka nilai *Return On Asset* akan semakin kecil demikian pula sebaliknya semakin kecil nilai *Non Performing Loan* maka nilai *Return On Asset* akan semakin besar. Berarti semakin rendah *Non Performing Loan* maka bank akan mengalami keuntungan, jika *Non Performing Loan* semakin tinggi maka akan mengalami kerugian sehingga tingkat pengembalian kredit akan macet. Tingginya kredit macet akan membuat kualitas kredit semakin buruk atau jumlah kredit bermasalah akan semakin besar sehingga bank harus menanggung seluruh kerugiannya. Risiko kredit terjadi karena kreditur tidak dapat membayar seluruh hutangnya. Biaya yang terus bertambah dalam pengelolaan kredit bermasalah diakibatkan dari tingkat *Non Performing Loan* yang tinggi sehingga akan menyebabkan profitabilitas bank menurun.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return On Asset* (Y) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Nasution, I. R. (2019, August). Analisis Determinan Return on Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero). In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* 2(1).
- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. annualreports.com
- Dalimunthe, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Adequacy Usaha Pembungkusan Garam Konsumsi. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 5(1), 53-62.

- DALIMUNTHER, M. I. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 3(2), 1-16.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarierte Dengan Program SPSS*. Semarang: Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Rasio-rasio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 67-82.
- Indriastuti, D. N. (2018). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return Assets Pada Bank BUMN Di Indonesia. *Ekonomi dan Kewirausahaan*, 360-369.
- Ismail. (2009). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, S. M. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ke3, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Edisi Revisi, Rajawali Pers.
- Nadi, L. (2017). Analisis Pengaruh Car, Npl dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*.
- Nasution, I. R. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).
- Prayudi, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Risky Diba Avrita, I. R. (Volume 5 No. 2). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non- Go Public di Indonesia Periode Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, Hal. 1-13.
- Sari, W. P. (2015). Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Tingkat Rasio Likuiditas pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, keuangan dan Kebijakan Publik*, 1, 1-12.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.
- Sari, W. P., & Pramirza, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Aktivitas Operasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik (JEKKP)*, 18-22.
- Sugiyono. ((2012:6)). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabet.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

www.bni.co.id

www.bri.co.id

www.btn.co.id

www.idx.co.id

www.mandiri.co.id.